	Universitas Negeri Surabaya **S1 Bimbingan Dan Konseling**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Praktik Konseling Post-Modern	8620103212		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Budi Purwoko, M.Pd	EVI WININGSIH

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini membahas tentang pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mendapatkan berbagai pengalaman melalui pemahaman terhadap konsep dan praktik konseling post-modern untuk mendukung SDG 3 (Kehidupan yang sehat dan sejahtera, dalam perspektif psikologis dan kesehatan mental), SDG 4 (Pendidikan yang berkualitas) dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Metode pembelajaran menggunakan project-based learning dengan tugas yang relevan dengan teori dan praktik konseling postmodern. Adapun penilaiannya adalah penilaian proyek dengan menggunakan rubrik penilaian proyek. Adapun bahan kajiannya adalah : 1. Konsep dasar konseling postmodern 2. Tujuan konseling postmodern 3. Keefektifan konseling postmodern 4. Hubungan terapis konseling postmodern 5. Prosedur konseling postmodern, dan 6. Teknik-teknik serta praktik penerapannya

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Menguasai konsep dan praktik bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks dan permasalahan
CPL	Mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan memilih metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa menguasai konsep dan praktik konseling post modern
CPMK-2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan permasalahan siswa
CPMK-3	Mampu merancang dan menerapkan penanganan masalah secara logis, kritis, sistematis dan inovatif sehingga mampu melakukan rancangan treatment yang komprehensif.
CPMK-4	Mampu berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan permasalahan secara efektif dan sesuai etika profesional
CPMK-5	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bertanggung jawab, dan inovatif

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔
CPMK-4		✔
CPMK-5		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔			✔				✔	✔				
CPMK-3					✔								✔			
CPMK-4						✔				✔				✔	✔	
CPMK-5								✔	✔							✔

Pustaka

Utama :

1. Corey, G. (2017). Theory and practice of counseling and psychotherapy. Cengage learning.
2. De Shazer, S., Dolan, Y., Korman, H., Trepper, T., McCollum, E., & Berg, I. K. (2021). More than miracles: The state of the art of solution-focused brief therapy. Routledge.
3. Hansen, J. T. (2006). Counseling theories within a postmodernist epistemology: New roles for theories in counseling practice. Journal of Counseling & Development, 84(3), 291-297.
4. Madigan, S. (2011). Narrative therapy. American Psychological Association.
5. Morgan, A. (2000). What is narrative therapy? (p. 116). Adelaide: Dulwich Centre Publications.
6. Neukrug, E. S. (2017). Counseling theory and practice. Cognella Academic Publishing.
7. Ratner, H., George, E., & Iveson, C. (2012). Solution focused brief therapy: 100 key points and techniques. Routledge.
8. Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). Studi kepustakaan penerapan konseling naratif dalam lingkup pendidikan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
9. Huang, S. F. (2016). Post-modern perspective of career happiness: An integrated model of career theory and career counseling for the changing world and steady core. Journal of Educational Practice and Research, 29(2), 137.
10. Di Fabio, A., & Bernaud, J. L. (Eds.). (2018). Narrative interventions in post-modern guidance and career counseling: A review of case studies and innovative qualitative approaches. Springer.
11. Habsy, B. A. (2022). Panorama Teori-Teori Konseling Modern dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
12. McCaie, F. T. (2020). Narrative interventions in post-modern guidance and career counseling: edited by Annamaria Di Fabio and Jean-Luc Bernaud, Switzerland, Springer, 2018,€ 74.89 (eBook), pp., 246, ISBN 978- 3-319-98299-1.
13. Miller, W. R., & Rollnick, S. (2013). Motivational Interviewing: Helping People Change. Guilford Press.
14. Sartinah, E. P., Purwoko, B., & Budiyanto, B. (2023). Pelatihan Terapi Emotional Freedom Technique Dengan Afirmasi Berbasis Budaya pada Guru BK Sekolah di Kabupaten Lamongan. Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 19-22.

Pendukung :

1. Purwoko, Budi. (2019), Pendekatan Konseling: Banyumas, CV Pena Persad.
2. Purwoko, Budi. (2020), Teori dan Praktik Konseling SFBT: Banyumas, CV Pena Persada.
3. Wiyono, B.D., Nuryono, W., Ghozali, M.A., Adebowale, O.F., Kamal, A.N. and Putri, A.R., (2024). Effectiveness of solution-focused brief counseling to increase achievement motivation of bullying victims. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 12(4), pp.281-292.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep dan prinsip umum konseling post modern	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik konseling post-modern, 2. Membandingkan konseling postmodern dengan konseling konvensional	Rubrik Holistik	Mendiskusikan konsep dasar konseling post-modern			2%
2	Memahami dan menguasai konsep dan teori social constructivism dan postmodernism	1. Menguasai pendekatan/strategi/teknik konseling postmodern 2. Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan/strategi/teknik konseling postmodern	Rubrik Holistik	Mendiskusikan konsep social constructivism dan postmodernism			2%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik konseling SFBT.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling SFBT.	Rubrik Analitik	Menelusuri, mengidentifikasi sumber atau isu seputar konseling SFBT.			4%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik konseling SFBT.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling SFBT.	Rubrik Analitik	Menelusuri, mengidentifikasi sumber atau isu seputar konseling SFBT.			4%

5	Mahasiswa mampu mendesain rencana konseling SFBT dan mempraktikkan prosedur dan teknik konseling SFBT	1. Mendesain rencana konseling SFBT. 2. Mempraktikkan prosedur dan teknik konseling SFBT	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks Penugasan Menyusun Rencana Konseling SFBT			6%
6	Mahasiswa mampu mendesain rencana konseling SFBT dan mempraktikkan prosedur dan teknik konseling SFBT	Mempraktikkan prosedur dan teknik konseling SFBT	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks Penugasan Menyusun Rencana Konseling SFBT			10%
7	Menguasai landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik konseling motivational interviewing (MI)	1. Menguasai konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling MI 2. Menguasai prosedur konseling, serta strategi/teknik konseling MI	Rubrik Analitik	Menelusuri, mengidentifikasi Sumber atau isu seputar teknik motivational interviewing (MI)			4%
8	Asesmen Formatif	mampu menganalisis masalah secara post-modern dan merancang konseling post-modern	Semakin benar dan lengkap semakin sempurna nilainya	Asesmen Formatif			10%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik MI	1. Menguasai konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling MI 2. Menguasai prosedur konseling, serta strategi/teknik konseling MI	Rubrik Analitik	Menelusuri, mengidentifikasi Sumber atau isu seputar teknik motivational interviewing (MI)			8%
10	Mendesain rencana konseling dan mempraktikkan prosedur dan motivational interviewing (MI)	Mempraktikkan prosedur dan teknik konseling EFT	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks, Menyusun Rencana teknik motivational interviewing (MI)			10%
11	Menguasai landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik Konseling Naratif.	1. Menguasai konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan Konseling Naratif.. 2. Menjelaskan konsep landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan Konseling Naratif.	Rubrik Analitik	Menelusuri , mengidentifikasi Sumber atau isu seputar Konseling Naratif			4%
12	Menguasai landasan filosofis, tujuan, karakteristik hubungan konseling, prosedur konseling, serta strategi/teknik Konseling Naratif.	1. Menguasai prosedur konseling, serta strategi/teknik Konseling Naratif. 2. Menjelaskan prosedur konseling, serta strategi/teknik Konseling Naratif.	Rubrik Analitik	Menelusuri , mengidentifikasi Sumber atau isu seputar Konseling Naratif			4%
13	Mendesain rencana Konseling Naratif.dan mempraktikkan prosedur dan teknik Konseling Naratif.	Mendesain rencana Konseling Naratif.	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks, Menyusun Rencana Konseling Naratif			6%
14	Mendesain rencana Konseling Naratif.dan mempraktikkan prosedur dan teknik Konseling Naratif.	Mempraktikkan prosedur dan teknik Konseling Naratif.	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks, Menyusun Rencana Konseling Naratif			6%
15	Mendesain rencana Konseling Naratif.dan mempraktikkan prosedur dan teknik Konseling Naratif.	Mempraktikkan prosedur dan teknik Konseling Naratif.	Rubrik Penilaian Praktik	Membaca buku teks, Menyusun Rencana Konseling Naratif			10%

16	Mampu menganalisis masalah secara post-modern, merancang dan melaksanakan praktik konseling post-modern yang direkam dalam bentuk produk lisan atau tulisan	1. Mampu merancang 2. Mampu menganalisis masalah secara postmodern 3. mampu mempraktekkan konseling postmodern dengan tepat 4. keluaesan dan ketuntasan konseling postmodern	Semakin benar dan lengkap semakin sempurna nilainya	Asesmen Sumatif			10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.